


JURNAL ILMIAH KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Halaman Jurnal: <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/klinik>
 Halaman UTAMA Jurnal : <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php>



LITERATUR RIVIEW TENTANG ANALISA IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS)

Ria Hutami Putri^{1*}, Dety Mulyanti²

^{1,2}Prodi Pascasarjana Magister Manajemen Sumberdaya Manusia
 Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

*email : Riahutamiputri@gmail.com, dmdetym@gmail.com

Abstract

Health development aims to increase awareness, willingness and ability to live a healthy life for everyone so that the highest public health can be realized. In order to achieve this goal, the government is responsible for the availability of access to information, education, and health service facilities. In addition, proactive and dynamic policies are needed by involving all sectors, both government, private and community (Ministry of Health, 2014). This type of research is quantitative research. Data collection was carried out using secondary data which is a support sourced from various literature and existing references. Data analysis was carried out using literature review techniques including looking for similarities (compare), looking for dissimilarities (contrast), giving views (critite), compare (synthesize), and summarize (summarize). The initial search uses the main keyword, then adds modified keywords or additional keywords. These keywords include "strategy" with synonyms for "scheme, plan", 'Management Information' with synonyms for "Information Management, Information Technology", "Health Service" with synonyms for "Health Services" "Hospital" with synonyms for Hospital and "Qualitative Research", the results of research publications were published in the 2017-2022 range. In conducting a journal review, it can be done using literature review techniques, including determining similarities (compare), determining dissimilarities (contrast), providing views (critize), compare (synthesize), and a summary (summarize). a. Compare b. Contrast c. Critize d. Synthesize e. Summarize 2. Infrastructure and Standard Operating Procedures (SOP) 3. Implementation / Hospital Management Information System (SIMRS) 4. Monitoring and Evaluation of the Quality of Health Services 5. Promotion or Hospital Services With various service management information systems and different features, it is necessary to have regulations and create minimum standards that must be determined by the ministry of health in order to achieve uniform services and be able to perform full electronic-based activities, the need for the capacity of the ministry of health to provide applications for hospitals that are still unfamiliar with SIMRS and ongoing training and need more monitoring.

Keyword: SIMRS, SOP, Monitoring Evaluation.

Abstrak

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Agar tercapainya tujuan tersebut, pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu juga diperlukan kebijakan yang proaktif dan dinamis dengan melibatkan semua sektor baik pemerintah, swasta dan masyarakat (Depkes, 2014). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang merupakan pendukung yang bersumber dari berbagai literatur maupun referensi-referensi yang ada. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik literatur review diantaranya mencari kesamaan (*compare*), cari ketidaksamaan (*contrast*), beri pandangan (*critique*), bandingkan (*synthesize*), dan ringkasan (*summarize*). Pencarian awal menggunakan kata kunci utama, kemudian menambahkan kata kunci yang dimodifikasi atau kata kunci tambahan. Kata kunci tersebut antara lain “*strategy*” dengan sinonim “skema, rencana”, “Management Information” dengan sinonim “Manajemen Informasi, Teknologi Informasi”, “*Health Service*” dengan sinonim “Layanan Kesehatan” “*Hospital*” dengan sinonim Rumah Sakit dan “*Qualitative Research*”, hasil publikasi penelitian dipublikasikan dalam rentang tahun 2017- 2022. Dalam melakukan telaah jurnal, dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *review literature* antara lain menentukan kesamaannya (*compare*), menentukan ketidaksamaannya (*contrast*), berikan pandangan (*critique*), bandingkan (*synthesize*), dan ringkasan (*summarize*). a.Kesamaan (*Compare*) b.Ketidaksamaan (*Contrast*) c.Pandangan (*Critique*) d.Bandingan (*Synthesize*) e.Ringkasan (*Summarize*)

2.Sarana Prasarana dan Standar Operasional Prosedur (SOP) 3.Pelaksanaan / Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) 4.Monitoring dan Evaluasi Kualitas Pelayanan Kesehatan 5.Promosi atau Pelayanan Rumah Sakit Dengan Sistem Informasi manajemen pelayanan yang beragam dan fitur yang berbeda beda perlu adanya peraturan dan pembuatan standarisasi minimal yang harus ditetapkan oleh kementerian kesehatan demi mencapai pelayanan yang seragam dan bisa melakukan aktifitas penuh berbasis elektronik, perlunya kapasitas kementerian kesehatan memberikan aplikasi bagi Rumah Sakit yang masih awam dengan SIMRS dan pelatihan yang berkelanjutan dan perlu monitoring lebih.

Kata kunci: SIMRS, SOP, Monitoring Evaluasi.

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Agar tercapainya tujuan tersebut, pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu juga diperlukan kebijakan yang proaktif dan dinamis dengan melibatkan semua sektor baik pemerintah, swasta dan masyarakat (Depkes, 2017).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Hal ini sejalan dengan Buku Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 yang memaparkan bahwa pembangunan kesehatan di Indonesia diperlukan dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat dalam rangka mewujudkan kesehatan yang optimal. Salah satu pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat di antaranya yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan penyediaan rumah sakit (Kusbaryanto, 2018).

Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang sangat kompleks dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rumah sakit bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan individu penggunaannya. Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan umum membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan andal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan di rumah sakit. Banyaknya variabel di rumah sakit turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit (Aditama, 2018).

Sistem informasi adalah rangkaian kegiatan atau komponen yang terdiri dari pengumpulan data, yang kemudian diproses menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Bagi manajemen rumah sakit, informasi yang diperoleh akan dijadikan landasan untuk membuat suatu keputusan atau menilai kinerja suatu bagian di rumah sakit yang biasa dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen(SIM)(Hafizurrachman,2017).

Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit berfungsi dari sisi medis maupun bisnis. Beberapa penelitian institusi kedokteran mendapatkan bahwa pelayanan pasien dengan kualitas yang tinggi bergantung pada dokumentasi yang baik dari setiap pasien mengenai riwayat medis, status kesehatan, kondisi medis saat ini dan rencana pengobatan. Informasi finansial juga esensial untuk perencanaan strategis dan pendukung operasional yang efisien dalam proses perawatan pasien. Disamping itu, manajemen rumah sakit membutuhkan informasi yang dapat diandalkan,

akurat, terkini, aman, dan relevan baik dari segi klinis maupun administratif (Glandon et al., 2018). Dengan semakin berkembangnya teknologi komputer dan pengetahuan manajerial dan bisnis, peran informasi telah berubah dari sekedar alat bantu menjadi keunggulan kompetitif dan strategi bagi rumah sakit (Hutagalung, 2018).

Dalam proses penggunaan sistem informasi, bagian implementasi adalah salah satu bagian yang paling krusial dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan sistem. Implementasi adalah seluruh aktivitas kerja organisasi dalam mengadopsi, manajemen, dan merutinisasi sebuah inovasi. Untuk dapat mengukur kesuksesan dan kegagalan sebuah sistem, diperlukan evaluasi. Pada fase ini, ditentukan apakah sistem yang berjalan sudah baik dan perlu dipertahankan atau diperlukan lagi perencanaan baru untuk perbaikan, atau bahkan penggantian sistem yang sudah ada. Apabila dirasakan bahwa sistem yang berjalan sudah tidak sesuai dengan tujuan organisasi, maka langkah yang dapat diambil adalah kembali ke fase perencanaan yang terdiri dari analisis situasi rumah sakit, menentukan tujuan dan strategi dan menentukan perubahan-perubahan yang diperlukan (Laudon & Laudon, 2017).

SIMRS terdiri dari komponen hardware, software, dan brainware. Dalam bidang manajemen, SIMRS lebih banyak diukur dari output software. Pengukuran kesuksesan sistem informasi saat ini telah banyak bergerak dari pengukuran secara tradisional, yaitu dalam hal finansial ke arah salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi adalah dengan menilai kepuasan pengguna terhadap sistem (Laudon & Laudon, 2015). Kesuksesan sebuah sistem informasi merupakan hubungan antara kualitas software aplikasi pada SIMRS, kualitas informasi/data yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi SIMRS, dan kualitas pelayanan dari pihak pengelola SIMRS di Rumah Sakit (Petter et al., 2017).

Dalam penggunaan teknologi informasi dalam sebuah sistem pelayanan rumah sakit, kebijakan manajemen memerankan peranan yang penting. Proses kebijakan yang berawal dari isu kebijakan, yang dilanjutkan dengan pembuatan rumusan kebijakan sehingga dapat diimplementasikan harus menjadi pijakan dalam membuat kebijakan yang baik. Menyatakan bahwa implementasi sama pentingnya dengan kebijakan itu sendiri, sehingga kegagalan implementasi dianggap sama dengan kegagalan kebijakan (Markus 2017). Kegagalan implementasi terutama diakibatkan

karena penentuan kebijakan dengan tanpa dasar. Oleh karena itu, penelitian kebijakan menjadi salah satu bidang kajian yang penting (Graves dan Shannon2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Maita (2015) didapatkan hasil bahwa hasil penelitian didapat faktor penghambat dari pengimplementasian SIMRS adalah SIMRS sering mengalami permasalahan seperti duplikasi data, fitur yang belum berfungsi dan masalah tersebut hanya diselesaikan secara reaktif dan juga belum adanya dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap penggunaan SIMRS di RSUD Arifin Achmad.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Abda'u et al (2018) didapatkan hasil bahwa kesuksesan dalam penerapan SIMRS RSUD Dr.Soedirman Kebumen dipengaruhi oleh factor kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan manfaat. Kepuasan pengguna merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar. Manfaat dipengaruhi secara langsung oleh kepuasan pengguna, hal ini berarti semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan SIMRS maka semakin tinggi juga kepuasan pengguna.

Hasil penelitian Muryanti et al (2018) didapatkan hasil bahwa RSIA Bunda Arif yaitu berjalannya proses bisnis sesuai dengan rencana tanpa adanya gangguan sistem yang menjalankan proses bisnisnya dan dikelola (direncanakan, dimonitor, dan disesuaikan) secara tepat terhadap pekerjaannya dalam menjalankan sistem, pengendalian pada kesalahan sistem dan terpeliharanya sistem dengan baik. SIMRS tersebut belum beroperasi di dalam batasan- batasan yang ditingkatkan untuk memenuhi tujuan bisnis saat ini. SIMRS belum dapat ditingkatkan dengan menyesuaikan proses bisnis yang ada. Pelayanan Rumah Sakit terdiri dari pelayanan rawat inap dan rawat jalan, untuk pelayanan rawat jalan memiliki alur pelayanan pendaftaran, pelayanan poliklinik, pemeriksaan dokter (USG), labor, selesai pelayanan, farmasi dan kasir. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai tentang “Literatur Review Analisa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang merupakan pendukung yang bersumber dari berbagai literatur maupun referensi-referensi yang ada. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik *literatur review* diantaranya mencari kesamaan (*compare*), cari ketidaksamaan (*contrast*), beri pandangan

(*critite*), bandingkan (*synthesize*), dan ringkasan (*summarize*) dari berbagai journal. Pencarian awal menggunakan kata kunci utama, kemudian menambahkan kata kunci yang dimodifikasi atau kata kunci tambahan. Kata kunci tersebut antara lain SIMRS, SOP, Monitoring Evaluasi., hasil publikasi penelitian dipublikasikan dalam rentang tahun 2017- 2022.

HASIL

Hasil penelusuran 3 database diperoleh sejumlah 681 Artikel. Selanjutnya dilakukan pengecekan duplikasi apakah ada duplikasi atau tidak. Setelah artikel dilakukan pengecekan duplikasi dan dikeluarkan, didapatkan 549 artikel yang kemudian pengulas lakukan screening judul serta abstrak sehingga didapatkan 14 artikel yang sesuai dengan topik serta dilakukan review. Artikel yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam tahap selanjutnya yaitu penelaahan full-text berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sebanyak delapan artikel penelitian yang memenuhi syarat kemudian dikaji kualitasnya dan disintesis dalam literature review ini.

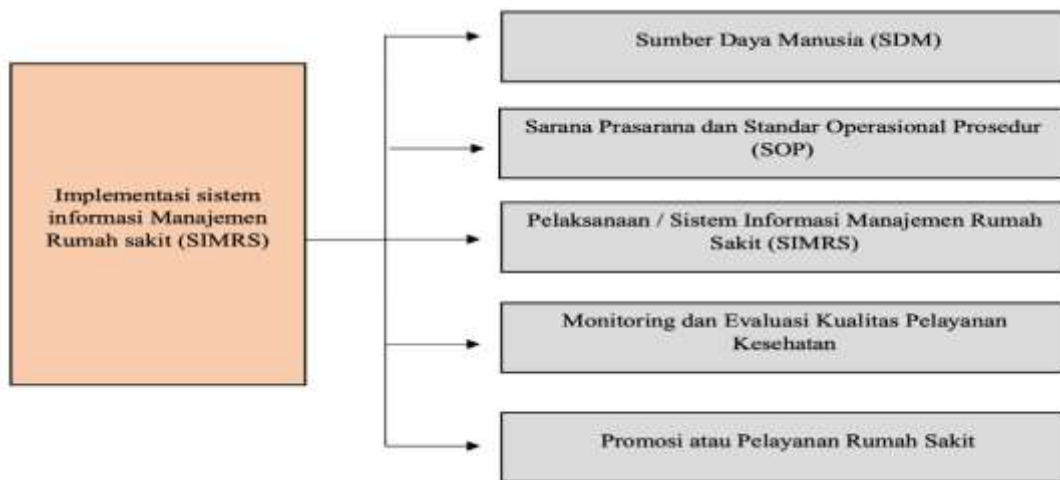
Tabel 1. Artikel Yang Di Review

No.	Judul Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
1.	Analisis implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada unit kerja Rekam Medis di RSUD'Aisyiyah Padang. Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah Vol 2., No. 1, Juni 2019 ISSN Cetak: 2654-8445 ISSN Online: 2655-7797	Mellatul Husni1 and Deni Maisa Putra (2019)	Dalam penelitian ini didapatkan empat tema yaitu; human, organization, dan technology. Kurangnya rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang dimiliki oleh petugas dalam penginputan data pasien. Pentingnya dukungan manajemen untuk mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kinerja, kualitas petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan dan meninjauan serta mengevaluasi SOP dalam penerapan SIM rekam medis.
2.	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Tpprj Menggunakan Metode	Deni Maisa Putra dan Dila Vadriasm (2020)	Peneliti menemukan bahwa dalam penerapan SIMRS di TPPRJ sudah berjalan dengan lancar, dengan adanya SIMRS di TPPRJ sangat membantu mereka dalam bekerja dan lebih efisien waktu dari manual ke sistem. Namun dalam Penerapannya ada

	Utaut Di Rs Tk.Iii Dr. Reksodiwiryono Padang.		beberapa petugas yang belum bertanggung jawab dan disiplin. Ini dikarenakan belum ada dukungan dan motivasi dari manajemen secara khusus kepada petugas belum ada.
3.	Hospital Management System Analysis in Effort to Improve Service Quality by Using	Ari Yulianti dan Muhardi Muhardi (2019)	Sistem manajemen informasi RSUD Al-Mulk sudah terintegrasi dengan setiap unit pelayanan sehingga mempengaruhi mutu pelayanan pasien dan menghilangkan penumpukan pasien di pusat pendaftaran rawat jalan.
4.	Literatur Riview Tentang Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Pelayanan Rawat Jalan e-ISSN: 2715-5250 Vol 2 No.1 Februari 2021	Ria Nofrida, Tri Wijayanti (2021)	Untuk petugas pelaksanaan SIMRS masih kurang jumlahnya, untuk Sarana dan Prasarana sudah cukup baik, untuk Pelaksanaan SIMRS sudah berjalan secara maksimal, dan untuk monitoring dan evaluasi belum terlaksana dengan baik. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kendala pada pelaksanaan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada pelayanan rawat jalan seperti kurangnya SDM, dan Kurangnya kepatuhan petugas dalam mengisi SIMRS.
5.	<i>Analysis of Hospital Information System Implementation Using the Human-Organization-Technology (HOT) Fit Method: A Case Study Hospital in Indonesia</i> DOI: http://dx.doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.6.592 Vol. 5, No. 6, November 2020	Silvanus Chakra Puspita, Supriyantoro, Hasyim (2020)	Berdasarkan hasil uji t-statistik terdapat ketidakcocokan yang tampak pada pengaruh langsung yang tidak signifikan antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna (p-value 0,062), layanan kualitas penggunaan sistem (p-value 0,063), struktur organisasi untuk penggunaan sistem (p-value 0,492) dan kepuasan pengguna terhadap kegunaan sistem (p-value 0,188).

6.	Implementation Of Hospital Management Information System (SIMRS) At Royal Prima Hospital	Desy Lailani Ferdianti, Sri Lestari Ramadhani Nasution,, Ermi Girsang, Tan Suryono (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMR sangat berpengaruh terhadap pelayanan pasien, SDM dapat menggunakan aplikasi SIMRS dan adanya dukungan manajemen dalam penggunaan SIMRS di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Berdasarkan hasil penelitian analisis penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Royal Prima dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem masih kurang baik pada kualitas sistem di lapangan karena masalah jaringan internet kurang baik, kualitas sistem informasi sudah sangat membantu pelayanan, kualitas pelayanan sangat baik. , SDM beda, pegawai baru sama dengan yang lama, kalau pegawai baru belum, jadi pegawai baru harus mau belajar sama pegawai lama, dan pegawai lama sudah mahir menggunakan SIMRS, manajemen mendukung karena ini memang sebuah program dari manajemen, SIMRS Royal Prima Medan terdapat Keunggulan dalam pelayanan pasien dan kualitas sistem informasi, semua data pelayanan di RSU Royal Prima Medan dapat tersimpan dengan baik dan baik.
7.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dilakukan dengan Kinerja Cukup Baik dapat menambah Beban Kerja Perawat.	Wiwin Rusdiyanti, Syarifah Nur Ruliani, dan Irma Herliani (2021)	Hasil analisis hubungan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan beban kerja perawat RS Salak tahun 2021 adalah p-value $0,013 < 0,05$ dan hubungan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan kinerja perawat RS Salak tahun 2021 adalah p-value $,004 < 0,05$.
8.	Analysis Of Hospital Information Management System Using Human Organization Fit Model Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia	Husnaina Febrita, Martunis, Dedy Syahrizal1, Munifah Abdat dan	Kualitas sistem tidak memiliki hubungan dengan pengguna sistem ($P=0,585$), kepuasan pengguna ($P=0,541$), dan organisasi ($P=0,256$). Kualitas informasi memiliki hubungan dengan system pengguna ($P=0,004$) dan kepuasan pengguna ($P=0,000$), tetapi tidak memiliki hubungan

Gambar 2. Hasil Telaah Artikel



PEMBAHASAN

Dalam melakukan telaah jurnal, dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *review literature* antara lain menentukan kesamaannya (*compare*), menentukan ketidaksamaannya (*contrast*), beerikan pandangan (*critize*), bandingkan (*synthesize*), dan ringkasan (*summarize*).

a) Kesamaan (*Compare*)

Dari delapan jurnal yang telah di analisis, terdapat kesamaan terhadap Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Pelayanan Analisa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Kesamaan dilihat dari metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tri Muryanti, Muliarsi Pinilih, dan Luzi Dwi Oktaviana (2018) metode yang digunakan adalah metode

pengambilan data seperti melakukan wawancara, observasi, dan kuisioner. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prih Diantono Abda'u, Wing Wahyu Winarno, Henderi (2018) metode pengambilan data nya juga menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuisioner.

b) Ketidaksamaan (*Contrast*)

Dari tiga jurnal yang telah di analisis terdapat ketidaksamaan antara satu dengan yang lain, dikarenakan melihat dari hasil penelitian yang ada didalam jurnal yang digunakan. Menurut Penelitian yang di lakukan Deanna Durbin Hutagalung (2018) bahwa penyebab permasalahan yang terjadi pada penelitian tersebut adalah dari segi SDM proses penerimaan pasien di pendaftaran , input output terdapat kendala pada saat terjadinya kesalahan atau error pada SIMRS belum ada pengendalian penyelesaian dalam menangani error tersebut dengan tepat waktu, dan Sarana prasarana sudah secara komputerisasi, hanya saja ada yang sudah mendukung ada yang belum, sehingga belum berjalan secara maksimal. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prih Diantono Abda'u, Wing Wahyu Winarno, Henderi (2018) bahwa penyebab permasalahan yang terjadi pada penelitian tersebut adalah Dari segi proses masih ditemukan permasalahan seperti Pelaksanaan SIMRS belum maksimal dikarenakan kurangnya kualitas informasi yang menyebabkan kepuasan pengguna menjadi berkurang, Monitoring dan evaluasi Masih Jarang di lakukan.

c) Pandangan (*Critize*)

Dari analisis beberapa jurnal, dibeberapa Rumah Sakit dan klinik masih ditemukan kurangnya kepatuhan petugas pendaftaran rawat jalan dalam mengisi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Waktu tunggu yang lama pada saat pendaftaran pasien rawat jalan, Kurangnya kualitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam menetapkan terkaitnya dengan proses pengawasan, Evaluasi dan penilaian pengendalian internal, Dan masih sering nya terjadi eror pada saat pendaftaran pasien rawat jalan, Masih kurangnya sdm di rumah sakit tersebut. Sebaiknya Rumah sakit dan klinik Perlu adanya standart Operasional Proedure (SOP) untuk yang dikhususkan pada kegiatan rutin pengendalian, Pengawasan dan memperhatikan SIMRS sehingga pemeliharaan aset perusahaan pada alat dan fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses pengawasan, Evaluasi, Dan penilaian pengendalian internal yang bermasalah langsung bisa terganti dengan alat dan fasilitas yang digunakan serta kebutuhan sumber daya yang

menjalankan sistem harus selalu di pantau dan selalu ada perawatan berskala demi menjaga keakuratan sistem tersebut. Petugas atau pegawai yang menjalankan dan yang bertanggung jawab pada SIMRS tersebut harus memiliki pendidikan dan pelatihan khusus untuk lebih mudah memperbaiki kesalahan atau gangguan pada SIMRS tanpa perlu adanya pihak ketiga dalam memperbaiki gangguan sehingga proses bisnis berjalan dengan tepat waktu dan efisien tanpa membuang waktu, Dan Dilakukannya proses penjadwalan pemantauan dan penilaian secara berkala dan dilakukannya rutin agar informasi yang disampaikan sesuai dengan waktu yang tepat dan dilakukannya sesuai kesepakatan manajemen.

d) Bandingan (*Synthesize*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mellatul Husni1 and Deni Maisa Putra (2019) Dalam penelitiannya didapatkan empat yaitu; human, organization, dan technology. Kurangnya rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang dimiliki oleh petugas dalam penginputan data pasien akan menyebabkan kualitas pelayanan menjadi menurun. sedangkan menurut Deni Maisa Putra dan Dila Vadriasmii (2020) bahwa penyebab permasalahan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada pelayanan dapat dilihat dari dua aspek yaitu Dari segi aspek proses pelaksanaan SIMRS, Dan monitoring serta evaluasi. Dari kedua pendapat tersebut, Dikatakan bahwa penyebab permasalahan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada pelayanan rawat jalan antara lain: Aspek sumber daya manusia dan Aspek sarana prasarana serta aspek proses pelaksanaan SIMRS, monitoring serta evaluasi sehingga akan berpengaruh pada mutu pelayanan Rumah Sakit.

e) Ringkasan (*Summarize*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mellatul Husni1 and Deni Maisa Putra (2019), Deni Maisa Putra dan Dila Vadriasmii (2020), Ari Yulianti dan Muhardi Muhardi (2019), Ria Nofrida, Tri Wijayant (2021), Silvanus Chakra Puspita, Supriyantoro, Hasyim (2020), Desy Lailani Ferdianti, Sri Lestari Ramadhani Nasution,, Ermi Girsang, Tan Suryono (2020), Wiwin Rusdiyanti, Syarifah Nur Ruliani, dan Irma Herliani (2021), Husnaina Febrita, Martunis, Dedy Syahrizal1, Munifah Abdat dan Bakhtiar (2021). bahwa penyebab permasalahan yang terjadi pada penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit dapat dilihat dari segi :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang berada di rumah sakit dan memiliki kompetensi dan karakteristik dalam bekerja mempunyai peran masing-masing dalam melakukan pekerjaan yang dilihat dari bagaimana tanggung jawab yang dimilikinya, pengetahuan, dan motivasi bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tiga peneliti tersebut, Untuk petugas pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit masih sangat kurang jumlahnya, petugas yang sudah ada pun juga belum memiliki kompetensi yang baik dalam pelaksanaan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit, kurangnya tanggung jawab para petugas pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit, dan kurangnya motivasi dari petugas sistem informasi manajemen rumah sakit.

2. Sarana Prasarana dan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai penunjang dalam melaksanakan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung kegiatan pelaksanaan SIMRS adalah hardware, software, jaringan, SOP. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tiga peneliti tersebut Untuk Masalah Sarana pendukung seperti hardware, software sudah cukup baik, untuk masalah jaringan masih sering mengalami gangguan/error dalam hal ini belum dapat solusi penanganan yang cepat, dan begitu juga untuk masalah SOP yang belum terlaksana dengan baik pada rumah sakit dari tiga jurnal tersebut.

3. Pelaksanaan / Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Pelaksanaan diartikan sebagai langkah-langkah kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh petugas rekam medis dalam penggunaan aplikasi SIMRS. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tiga peneliti tersebut untuk pelaksanaan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit belum berjalan secara maksimal dan sistem informasi manajemen rumah sakit belum sepenuhnya dapat dilaksanakan secara merata.

4. Monitoring dan Evaluasi Kualitas Pelayanan Kesehatan

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang penting dari proses karena dengan evaluasi akan diperoleh umpan balik (*feedback*) terhadap program dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring adalah kegiatan untuk memantau proses atau jalannya suatu program atau kegiatan,

sedangkan evaluasi adalah kegiatan untuk menilai hasil suatu program untuk kegiatan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tiga peneliti tersebut untuk Monitoring dan Evaluasi dari masing-masing rumah sakit belum terlaksana dengan baik, bahkan masih ada rumah sakit yang belum pernah melakukan Evaluasi terhadap sistem informasi manajemen rumah sakit mereka. Hal ini lah yang menyebabkan pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit belum berjalan secara maksimal sesuai dengan standar yang telah ada.

5. Promosi atau Pelayanan Rumah Sakit

Perluasan Promosi pelayanan kesehatan Merupakan sebuah strategi yang berkaitan dengan sistem teknologi informasi. Promosi pelayanan kesehatan kegiatan menyampaikan informasi kepada pasien ataupun khalayak umum tentang produk atau jasa pelayanan rumah sakit dan mendorong konsumen untuk menggunakan produk jasa pelayanan rumah sakit. Promosi adalah unsur penting dalam bauran pemasaran (marketing mix) karena berpedoman pada proses memberi informasi (Arismen, 2019). Strategi perluasan pelayanan rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan utilisasi pelayanan dan meningkatkan promosi dalam informasi dengan memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai kebutuhan dan mengutamakan kepuasan konsumen (Septian, 2022).

SIMPULAN

Sistem informasi manajemen di pelayanan kesehatan merupakan sebagai suatu yang mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan yang meningkatkan sumber daya manusia pada suatu pelayanan kesehatan, sistem informasi yang berkualitas di rumah sakit adalah sistem yang mudah di gunakan oleh pengguna pasilitas kesehatan. Strategi ini menjadi tatanan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk mengembangkan mencapai sasaran kegiatannya yang lebih optimal serta pelayanan yang lebih berkualitas dapat di akses dan didapatkan oleh seluruh masyarakat ketika berobat ke rumah sakit atau klinik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih penulis sampaikan kepada Dr. Hj. Dety Mulyanti, S.Pd. M.Pd dan selaku pembimbing dalam penulisan *literature Review* hingga dapat tersusun dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda'u, P. D., Winarno, W. W., & Henderi, H. (2018). Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 46.
- Aditama, T. Y. (2016). Manajemen administrasi rumah sakit. Universitas Indonesia.
- Ari Yulianti, M. (2019). Hospital Management System Analysis in Effort to Improve Service Quality by Using Structured Design Life Cycle Method. *atlantis press*.
- Deni Maisa Putra, D. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Tpprj Menggunakan Metode Utaut Di Rs Tk.lii Dr. Reksodiwiryo Padang.
- Depkes, R. (2014). Rencana pembangunan Jangka Panjang tahun 2015-2025. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Glandon, G. L., Smaltz, D. H., Slovensky, D. J., & Boxerman, S. B. (2018). Austin and Boxerman's information systems for healthcare management.
- Desy Lailani Ferdianti, d. (2020). Implementation Of Hospital Management Information System (SIMRS) At Royal Prima Hospita.
- Health Administration Press. Graves dan Shannon. (2016). Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan. Airlangga: University Press.
- Hafizurrachman, H. M. (2012). Kebijakan Keperawatan Berbasis Kinerja di RSUD Tangerang. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*.
- Husnaina Febrita, Martunis, Dedy Syahrizal1, , d. (2021). Analysis Of Hospital Information Management System Using Human Organization Fit Model. *jurnal administrasi kesehatan indonesia*, Volume 9 No 1 June 2021 Published by Universitas Airlangga .
- Hutagalung, D. D. (2018). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Pasien Rawat Jalan Klinik Husada Menggunakan Pieces FrameWork. *Esit*, 11(2), 1–10.
- Kusbaryanto, K. (2015). Peningkatan Mutu Rumah Sakit Dengan Akreditasi. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*,1(1).
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2015). *Management Information Systems, organization and Technology in The Networked Enterprise*. Prentice-Hall, New Jersey, USA.

- Markus, S. N. (2011). Master plan pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit. Politeknik Kesehatan Permata Indonesia. Yogyakarta.
- Mellatul Husni, D. (2019). Analisis implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada unit kerja Rekam Medis di RSU'Aisyiyah Padang. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah* , Vol 2., No. 1, Juni 2019 ISSN Cetak: 2654-8445
ISSN Online: 2655-7797.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In PT. Remaja Rosda Karya.
- Muryanti, T., Pinilih, M., & Oktaviana, L. D. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RSIA Bunda Arif Purwokerto Menggunakan Framework COBIT 5. *Probisnis*, 11(2).
- Ria Nofrida, Tri Wijayant , T. (2021). Literatur Riview Tentang Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Pelayanan Rawat Jalan. e- ISSN: 2715-5250 Vol 2 No.1 Februari 2021.
- Silvanus Chakra Puspita, S. (2020). Analysis of Hospital Information System Implementation Using the Human- Organization-Technology (HOT) Fit Method: A Case Study Hospital in Indonesia. *ejbmr*, DOI: <http://dx.doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.6.592>.
- Wiwin Rusdiyanti, Syarifah Nur Ruliani, , d. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dilakukan dengan Kinerja Cukup Baik dapat menambah Beban Kerja Perawat.